

Keberadaan tokoh agama sangat berpengaruh dalam menjaga kemurnian nilai-nilai Islam pada tradisi *merariq* melalui pola komunikasi yang dilakukan dalam membentuk perilaku masyarakat untuk mengikuti simbol-simbol yang ada pada tradisi *merariq*. Tokoh agama dalam memasukkan nilai-nilai Islam pada tradisi *merariq* melalui budaya dan organisasi pemuda sebagai medianya dan pola komunikasi yang digunakan oleh tokoh agama yaitu. *Pertama*. Melakukan komunikasi secara interpersonal. *Kedua*. Tokoh agama melakukan komunikasi secara publik. *Ketiga*. Tokoh agama melakukan komunikasi secara organisasi yang dilakukan dalam organisasi. Tokoh agama melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya agar masyarakat dapat hidup dengan nilai-nilai Islam yang lebih baik dalam kebudayaan. Sedangkan aktifitas komunikasi yang terjadi dalam proses tradisi *merariq* di Desa Padamara, yaitu : *Pertama*. Melalui situasi komunikatif. *Kedua*. Melalui peristiwa komunikatif, dan. *Ketiga*. Melalui tindakan komunikatif.

B. Saran

Apa yang telah dijelaskan di atas adalah upaya untuk melihat lebih mendalam fenomena pola komunikasi tokoh agama dalam mengakulturasikan nilai-nilai Islam dan tradisi, khususnya tradisi *merariq* masyarakat suku Sasak di Desa Padamara. Tesis ini telah membahas secara mendalam persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi *merariq* yang berlaku dimasyarakat suku Sasak di Desa Padamara. Akan

tetapi penelitian ini melahirkan persoalan baru di luar topik tesis ini dan membutuhkan penelitian yang tersendiri.

Oleh karena itu, beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu :

1. Disarankan kepada desa, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, seluruh masyarakat yang ada di Desa Padamara dan pemerintah kabupaten Lombok Timur untuk bersikap lebih pro aktif dalam menggali dan melestarikan budaya suku Sasak sebagai bagian dari budaya bangsa Indonesia serta mendorong munculnya penelitian yang berkaitan dengan budaya suku Sasak khususnya pada aspek-aspek yang belum diteliti.
2. Kajian dalam pelaksanaan tradisi *merariq* merupakan suatu fenomena psikologi individual yang sangat abstrak karena sangat sulit sekali untuk memastikan apakah setiap orang yang melaksanakannya didorong oleh ketaatan kepada agama atau ada faktor-faktor yang lain. Dalam melihat faktor-faktor tersebut perlu dilakukan penelitian yang mengungkap hubungan dengan mengadakan penelitian terhadap pola komunikasi tokoh agama dalam mengakulturasi nilai-nilai Islam lainnya seperti sikap keberagaman dengan tingkat pemahaman terhadap agama.
3. Temuan di dalam penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan diadakannya penelitian yang lebih mendalam dan lebih banyak lagi informannya dan perlu juga dikembangkan lebih spesifik lagi pada penelitian yang berdasarkan usia, pendidikan dan lain sebagainya.